

PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Good* yang Terdaftar di
BEI Tahun 2010-2012)

Panky Pradana Sukandar, Rahardja¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone +622476486851

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze how much influence the board of directors, board of commissioners, as well as the size of the company to the company's financial performance in the consumer goods sector manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. The factors examined in this study is the performance of the company as the dependent variable while the size of the board of directors, board size, and the size of the company as an independent variable.

The sample consists of 98 companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) and submit financial reports to Bapepam consistently in the period 2010-2012. The data used in this study are secondary data and selection of samples using purposive sampling method. The analytical tool used is multiple regression analysis to examine the effect of the size of the board of directors, board of commissioners, and the size of the company or the company's financial performance.

As the results of the research indicate that the board of commissioners and the size of the company does not have a significant effect on CFROA or financial performance. While the board of directors has a significant influence on CFROA or financial performance.

Keywords: corporate governance, board of directors, board of commissioners, firm size, firm performance, CFROA.

PENDAHULUAN

Penerapan dan pengelolaan *corporate governance* yang baik atau *good corporate governance* merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang *good corporate governance* (GCG) bukan sebagai aksesoris belaka, tetapi sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan.

Mekanisme *Corporate Governance* yang baik akan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham dan direktur untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, dimana didalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap

¹ *Corresponding author*

kepentingan pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyandang dana ekstern. Sistem *corporate governance* yang baik akan memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin, serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan.

Mekanisme *corporate governance* yang baik akan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham dan direktur untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah adanya indikator mekanisme internal *Corporate Governance* dalam suatu perusahaan yaitu ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap baik atau tidaknya kinerja keuangan yang ada dalam suatu perusahaan. Kinerja perusahaan diukur dengan ukuran keuangan menggunakan CFROA.

Hubungan antara Ukuran Dewan Direksi dengan Kinerja Perusahaan

Dewan direksi memiliki peranan yang sangat vital dalam suatu perusahaan. Dengan adanya pemisahan peran dengan dewan komisaris, dewan direksi memiliki kuasa yang besar dalam mengelola segala sumber daya yang ada dalam perusahaan. Dewan direksi memiliki tugas untuk menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Ukuran dewan direksi merupakan salah satu mekanisme *Corporate Governance* yang sangat penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Namun, dengan adanya perbedaan temuan para peneliti dalam penelitian sebelumnya, maka bukti yang diperlukan masih diperdebatkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan bukti yang lebih komprehensif dalam melihat peran ukuran dewan direksi terhadap kinerja perusahaan.

H₁ : Ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hubungan antara Ukuran Dewan Komisaris dengan Kinerja Perusahaan

Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada dewan direksi perusahaan. Dewan komisaris tidak memiliki otoritas langsung terhadap perusahaan. Fungsi utama dari dewan komisaris adalah mengawasi kelengkapan dan kualitas informasi laporan atas kinerja dewan direksi. Karena itu, posisi dewan komisaris sangat penting dalam menjembatani kepentingan *principal* dalam sebuah perusahaan.

Dengan semakin banyaknya anggota dewan komisaris, pengawasan terhadap dewan direksi jauh lebih baik, masukan atau opsi yang akan didapat direksi akan jauh lebih banyak. Untuk itu masih diperlukan penelitian yang dapat membuktikan pengaruh ukuran dewan komisaris ini terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis penelitian berikutnya yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

H₂ : Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat seberapa besar

asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak & kewajiban serta permodalan perusahaan.

Perusahaan dengan aset besar biasanya akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat. Hal ini akan menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya. Perusahaan diharapkan akan selalu berusaha menjaga stabilitas kinerja keuangan mereka. Pelaporan kondisi keuangan yang baik ini tentu tidak serta merta dapat dilakukan tanpa melalui kinerja yang baik dari semua lini perusahaan.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Variabel yang pertama merupakan variabel independen yaitu mekanisme internal *Corporate Governance* dan ukuran perusahaan. Variabel yang kedua merupakan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk melakukan seluruh kegiatan operasional yang dimilikinya. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, peneliti menggunakan *Cash Flow Return On Asset* (CFROA). CFROA dihitung dari laba sebelum bunga dan pajak ditambah depresiasi dibagi dengan total aktiva.

CFROA dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{CFROA} = \frac{(\text{EBIT} + \text{Depc.})}{\text{Asset}}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran struktur internal *Corporate Governance* dan ukuran perusahaan. Ukuran dewan direksi diukur dengan menggunakan indikator jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan. Ukuran dewan komisaris diukur dengan menggunakan indikator jumlah anggota dewan komisaris suatu perusahaan. Ukuran perusahaan disini diukur dengan menggunakan proxy total aset yang ada dalam perusahaan.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data-data perusahaan manufaktur sektor *consumer good* yang terdaftar di BEI/IDX (*Indonesia Stocks Exchange*). Sumber data penelitian ini diambil dari laporan keuangan dan *annual report* tahun 2010-2012. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen. Dalam hal ini, catatan atau dokumen perusahaan yang dimaksud adalah *annual report* perusahaan.

Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan bentuk analisa data yang berupa angka-angka dan dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan, kemudian mengolahnya dan menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik, dan output analisis lain yang digunakan untuk menarik kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi berganda dapat menjelaskan pengaruh antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Dalam melakukan analisis regresi berganda diperlukan beberapa langkah dan alat analisis. Sebelum

melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan yaitu pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam *sector consumer good*, selama tahun 2010 hingga 2012. Berikut adalah perincian jumlah perusahaan sampel yang digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 1
Sampel penelitian

Kriteria	Tahun		
	2010	2011	2012
Perusahaan <i>consumer good</i> listing di BEI	33	33	32
Data tidak lengkap	(0)	(0)	(0)
Sampel	33	33	32
Total sampel	98		

Sumber : BEI tahun 2010 – 2012

Analisis Data

Analisis statistik deskriptif

Langkah awal penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi tendensi sebaran dari masing-masing variabel. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat kecenderungan dari masing-masing variabel penelitian. Tabel 2 menyajikan ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel.

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	DK	DD	CZ	CFROA
N Valid	98	98	98	98
Missing	0	0	0	0
Mean	4.38	5.41	28.14	.189228
Mode	3.00 ^a	3.00 ^a	25.18 ^a	-0.07 ^a
Std. Deviation	1.73	2.58	1.67	0.14
Minimum	2.00	3.00	25.18	-0.07
Maximum	10.00	13.00	31.71	0.59

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah CFROA sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, dan ukuran dewan direksi. Hasil uji t dapat dilihat pada table 3 berikut :

Tabel 3
Uji t Model Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.598	1.129		-3.186	.002
Ln.DK	-.262	.228	-.146	-1.149	.254
Ln.DD	.803	.175	.540	4.590	.000
CZ	.031	.046	.078	.662	.510

a. Dependent Variable: Ln.CFROA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan

Hasil penelitian mendapatkan bahwa ukuran komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan komisaris yang lebih banyak kurang dapat memungkinkan perusahaan mendapatkan kinerja yang lebih tinggi.

Melalui peran dewan komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap operasional perusahaan oleh pihak manajemen, maka jumlah keanggotaan dewan komisaris seharusnya dapat memberikan pengawasan terhadap hasil dari proses operasional perusahaan.

Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan

Hasil penelitian mendapatkan bahwa ukuran dewan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan direksi yang lebih banyak akan memungkinkan terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Peran dewan direksi adalah menyusun kebijakan terhadap operasional perusahaan. Dengan jumlah yang relatif lebih besar, maka keputusan yang diambil oleh direksi tidaklah terfokus pada satu pihak saja. Jumlah direksi yang banyak umumnya direalisasikan pada penempatan setiap direksi pada bidang-bidang tertentu yang dikuasai oleh setiap manajer sehingga setiap direksi memiliki tugas dan wewenang yang lebih terfokus sehingga kinerja perusahaan akan dapat meningkat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Hasil penelitian mendapatkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar tidak selalu mendapatkan kinerja yang lebih baik di bandingkan perusahaan yang lebih kecil.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, Ukuran dewan direksi berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan arah positif. Perusahaan dengan jumlah anggota direksi yang lebih besar akan memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

REFERENSI

- Arifin (2005). **Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)**. Sidang Senat Guru Besar. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arifin, H.I. dan Anis Chariri (2011). **Hubungan Antara Mekanisme Good Corporate Governance (Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Hutang Dan Kualitas Audit) Dengan Kinerja Saham**. *Undergraduate thesis (unpublished)*, Universitas Diponegoro.
- Bukhori, Iqbal (2012). **Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan**. *Undergraduate thesis (unpublished)*, Universitas Diponegoro.
- Bushman, Robert M, Joseph D Pitroski dan Abbie J Smith. (2003). **What Determines Corporate Transparency?**. *Journal of Accounting Research*, Vol.42, No.2
- Che Haat, Mohd Hassan, Rashidah A.R. And Sakthi M. (2008). **Corporate Governance, Transparency and Performance of Malaysian Companies**. *Managerial Auditing Journal* Vol. 23 No. 8 pp. 744-778.
- Darmawati, Deni dkk.(2004). **Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan**. Symposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar, 2-3 Desember 2004.
- FCGI. (2000). **Corporate Governance**. Forum for Corporate Governance in Indonesia. Jakarta.
- Ghozali, Imam (2006). **Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hapsari, Indri and Imam Ghozali (2011). **Hubungan antara Good Corporate Governance, Transparansi dan Kinerja Perusahaan**. *Undergraduate thesis (unpublished)*, Universitas Diponegoro.
- Hardikasari, Eka and Sugeng Pramudji (2011). **Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008**. *Undergraduate thesis (unpublished)*, Universitas Diponegoro
- Hesti, Diah Aristya (2010). **Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (Kap), dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan**. *Undergraduate thesis (unpublished)*, Universitas Diponegoro.
- Jensen, Michael C & W.H Meckling. (1976). **Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure**. *Journal of Financial Economics* 3. pp.305-360.
- Isgiyarta, Jaka dan Nila Tristiarini. (2005). **Pengaruh Penerapan Prinsip Corporate Governance Terhadap Abnormal Return pada saat Pengumuman Laporan Keuangan**. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 12, No. 2, Hal. 169-187
- Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara.



- Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006). **Pedoman Umum Corporate Governance**. <http://www.governanceindonesia.or.id>
- Rini, Amilia Kartika. (2010). **Analisis Luas Pengungkapan Corporate Governance dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia**. *Undergraduate thesis (unpublished)*, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sabrina, Anindhita Ira. (2010). **Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan**. *Undergraduate thesis (unpublished)*, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sekaredi, Sawitri dan Agustinus S.W. (2011). **Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan**. *Undergraduate thesis (unpublished)*, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sembiring, Eddy Rismada. (2003). **Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta**, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Tjager, I.N., A. Alijoyo H.R. Djemat, dan B. Sembodo. (2003). **Corporate governance: Tantangan dan kesempatan bagi komunitas bisnis Indonesia**. Forum Corporate Governance in Indonesia (FCGI).
- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Uyun, Shofwatul (2011). **Pengaruh Manajemen Risiko, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. *Undergraduate thesis (unpublished)*, Universitas Airlangga.